

ABSTRAKSI

Penelitian ini termasuk *basic research*, karena peneliti ingin membuktikan hipotesis kerja apakah mekanisme *Corporate Governance* dapat berpengaruh signifikan pada *financial distress* perusahaan *property, real estate*, dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 31 Desember 2005 – 31 Desember 2009. Penelitian ini menindaklanjuti penelitian Ratna Wardhani (2006) dengan menggunakan metode analisis yang berbeda dan dengan mekanisme *Corporate Governance* yang berbeda pula. Penelitian Wardhani. (2006) menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan tahun sampel 1999-2004. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel 29 perusahaan *property, real estate*, dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2005-2009. Data-data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel 2007* dan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 17.0 for Windows*.

Perusahaan yang mengalami *financial distress* mempunyai karakteristik tertentu. Perusahaan dikatakan mengalami *financial distress* jika beberapa tahun mengalami laba bersih (*net income*) negatif dan atau memiliki ekuitas yang negatif. Pengujian statistik yang dilakukan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian mengindikasikan hubungan antara keberadaan organ *corporate governance* dan kondisi *financial distress* perusahaan. Jadi, mekanisme *corporate governance* mampu dijadikan sebagai alat untuk mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan. Berdasarkan nilai koefisien regresi logistik dapat diketahui bahwa variabel *Corporate Governance* yang paling dominan dalam menentukan *financial distress* suatu perusahaan adalah komite audit.

Kata kunci: *corporate governance, financial distress, dan analisis regresi logistik*